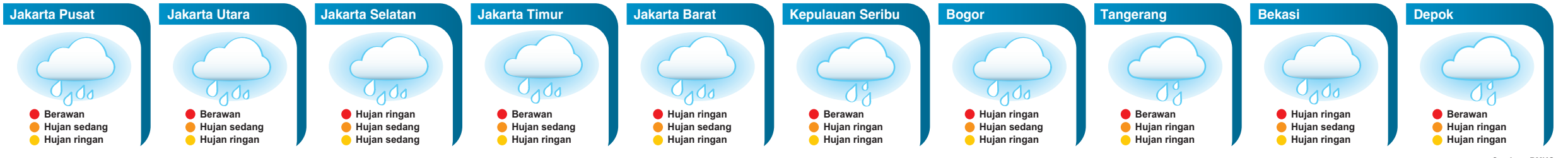


Cuaca Jakarta dan Sekitarnya ● PAGI (00.05 - 12.00) ● SIANG (12.05 - 18.00) ● MALAM (18.05 - 24.00)



Pabrik Minuman Keras di Bekasi Digerebek

PABRIK pembuat minuman keras oplosan, yang diduga mematikan, digerebek Polda Metro Jaya di Margahayu, Bekasi. Selain itu, pemilik pabrik *home industry* minuman keras oplosan siap edar merek Sari Akar Ginseng itu, W (Warsono), 52, juga ditangkap dan ditahan Polda Metro Jaya.

W ditangkap karena diduga minuman oplosannya itu telah menyebabkan tujuh orang tewas. Ketujuh korban tewas tersebar di beberapa lokasi di Jakarta Timur, Bekasi, dan bahkan luar daerah. Para korban yang meminum Sari Akar Ginseng dikabarkan tewas di tempat dalam waktu berbeda. Namun, informasi minuman keras menewaskan korban yang meminumnya baru tersiar pada Rabu (4/5).

Menurut pihak kepolisian, W ditangkap sejak Senin (2/5) di Bekasi Timur karena kasus sama, yakni karyanya berupa minuman keras mematikan beberapa orang. "Mereka ditangkap saat sedang mengoplos," ujar Koptan Kristian Siagian dari Kani I Subdit III Dit Resnarkoba Polda Metro Jaya di Jakarta, kemarin.

Dalam rilis yang dikeluarkan Dit Resnarkoba Polda Metro Jaya, ratusan botol minuman keras oplosan disita. Adapun

modus operandi yang dilakukan pelaku ialah mencampurkan 90% alkohol sebanyak 11 liter dengan tiga galon air mentah, kemudian dicampur dengan pewarna dan cairan wiski, lalu diaduk dan disaring. Setelah disaring, lalu dimasukkan ke botol yang disegel dengan merek Sari Akar Ginseng.

Mengenai harga, Kristian mengungkapkan, per botolnya dijual Rp18 ribu. "Miras itu tidak dijual ke toko-toko hanya sebatas perorangan," ujarnya.

Saat penangkapan, dikatakan Kristian, pelaku sedang bersama dua karyawannya.

W mengaku telah membuat dan menjual minuman keras selama tiga bulan. Dia diduga telah melanggar Pasal 55 huruf a, d, e, dan g subsidi Pasal 58 huruf f UU RI No 7/1996 tentang Pangan, yakni tindak pidana karena dengan sengaja menyelenggarakan kegiatan atau proses produksi, penyimpanan, pengangkutan, dan/atau peredaran pangan dalam keadaan yang tidak memenuhi persyaratan sanitasi, dan juga mengedarkan pangan yang dilarang untuk diedarkan.

Sanksi subsidi, W mengedarkan pangan tertentu yang diperdagangkan tanpa diuji laboratorium. (*/J-3)



MINUMAN KERAS PALSU: Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Metro Jaya Kombes Baharudin Djafar menunjukkan minuman keras palsu saat gelar barang bukti di Kantor Polda Metro Jaya, Jakarta, kemarin.

LINTAS BERITA

Dokumen Susu Berbakteri akan Disita

PENGGUGAT kasus susu formula berbakteri David Tobing mengajukan sita eksekusi dokumen susu berbakteri ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. "Saya daftarkan permohonan sita eksekusi guna menjamin pelaksanaan putusan MA," ujar David di PN Jakpus, kemarin.

Langkah itu diambil David setelah tahap pertama penyitaan, yakni sidang *amanning* (teguran) tidak digubris IPB, Badan POM, dan Menteri Kesehatan. Dalam sidang itu, PN Jakpus memberikan waktu delapan hari kerja guna mengumumkan merek susu formula berbakteri kepada publik.

Sita eksekusi yang diajukan David berbentuk dua hal, yakni eksekusi hasil penelitian yang berjudul *Potensi Kejadian Meningitis pada Neonatus akibat Infeksi Enterobacter Sakazakii yang Diisolasi dari Makanan Bayi dan Susu Formula* serta eksekusi biaya perkara.

"Rektor IPB memang harus diancam dengan sita paksa seperti ini," sahatnya. (VB/J-3)

Layanan Kesehatan buat 2,7 Juta Orang

PEMERINTAH Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menargetkan cakupan pelayanan kesehatan gratis keluarga miskin (gakin) Ibu Kota sebanyak 2,7 juta orang pada 2011. Deputi Gubernur Bidang Kependudukan dan Pemukiman DKI Margani Mustar mengatakan hal itu di Balai Kota DKI, kemarin. "Fasilitas kesehatan masyarakat seperti rumah sakit umum daerah (RSUD), puskesmas kecamatan, dan puskesmas kelurahan telah memenuhi standar pelayanan kesehatan yang baik mencapai 97%," ungkap Margani.



Margani Mustar
Deputi Gubernur Bidang Kependudukan dan Pemukiman

Guna memenuhi target pelayanan 2,7 juta warga miskin melalui program jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK) gakin, lanjut Margani, Pemprov DKI akan menambah enam puskesmas kecamatan dengan fasilitas rawat inap dan memulai pembangunan RSUD wilayah di Jakarta Selatan. Menurut Margani, peserta JPK gakin setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tahun 2009 terlayani 2,3 juta orang dan 2010 ada 2,5 juta orang. (Ssr/J-3)

Kebakaran Tewaskan Dua Orang

DUA warga keturunan Belanda tewas pada peristiwa kebakaran yang melanda pemukiman penduduk di Jalan Kramat V, RT 04/09, Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, Senin (9/5) pukul 00.30 Wib. Diduga, kebakaran dipicu arus pendek listrik dari rumah korban. "Kebakaran berasal dari rumah No 24, milik korban yang meninggal. Penyebabnya, diduga karena arus pendek listrik," ungkap Lurah Kenari, Lilik Yuli Handayani.

Dua korban tewas bernama Marie Pieter, 84, dan Marla Pieter atau biasa disapa Nonon, 56, merupakan ibu dan anak. Korban kebakaran langsung di bawa ke Rumas Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) untuk divisum. "Kemungkinan korban sedang tidur saat kejadian," ucap Lilik. Akibat musibah itu, sebanyak tujuh rumah warga ludes terbakar.

Sementara itu, Kantor Dinas Pertamanan DKI Jakarta terbakar sekitar pukul 15.00 sore, Senin (9/5). Tidak sampai 30 menit, api padam. (VB/NY/J-3)



KICK ANDY DI IPB: Andy F Noya, Ketua Yayasan Kick Andy (kanan), berbincang dengan artis Nugie di acara *Kick Andy* yang digelar di kampus Institut Pertanian Bogor (IPB) di Dramaga, Kabupaten Bogor, Minggu (8/5). Tema yang diangkat *Kick Andy* di acara yang digelar Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa IPB itu adalah *Lentera jiwa*.

Larangan Truk Diperpanjang Sebulan

Jalur alternatif dari arah Merak, Pasar Rebo, serta Bogor menuju Pelabuhan Tanjung Priok telah disiapkan.

SELAMAT SARAGIH

LARANGAN truk masuk jalan tol dalam kota diperpanjang selama sebulan dan mulai berlaku hari ini. Keputusan itu diambil dalam rapat koordinasi antara Polda Metro Jaya, Dinas Perhubungan DKI, Jasa Marga, dan Badan Pengelola Jalan Tol.

"Hari ini kami mengevaluasi pengalihan truk di jalan tol dalam kota dan hasilnya cukup baik. Untuk itu kami akan memperpanjang uji coba selama sebulan. Kita lihat, apakah nanti perlu dipermanenkan

dengan segala rambu-rambu," ujar Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Royke Lumowa di Jakarta, kemarin.

Selain Royke Lumowa, rapat tersebut dihadiri Kepala Divisi Operasi Jasa Marga An Sanaf, Kadishub DKI Jakarta Umar Pristono, Manajer Pemeliharaan dan Pelayanan Cipta Marga Nusapala Persada R Bagus Medi Suharso, serta sejumlah staf.

Larangan truk masuk tol dalam kota berlangsung pada 5 Mei hingga 8 Mei terkait dengan penyelenggaraan KIT Ke-18 ASEAN di Jakarta Convention Centre, Senayan. Hasilnya, selama empat hari itu lalu lintas tol dalam kota ramai lancar.

Saat itu, larangan berlaku untuk tol Tomang-Cawang pada pukul 05.00-22.00 WIB.

"Tanpa truk ternyata meningkatkan kecepatan di ruas tol Tomang-Cawang. Sebelumnya 13 kilometer per jam menjadi 38,09 kilometer per jam. Tertinggi bisa sampai 80 kilometer

per jam," jelas Kadishub DKI Umar Pristono.

Bila lalu lintas ruas Tomang-Cawang lancar, sebaliknya kecepatan di tol kawasan Jakarta Utara melambat dari 45 km/jam menjadi 37 km/jam dan ruas Cawang-Priok dari 16 km/jam menjadi 12 km/jam.

Kita lihat, apakah nanti perlu dipermanenkan."

Royke Lumowa
Dirlantas Polda Metro Jaya

"Imbasnya memang lari ke utara. Kami akan merekayasa agar peningkatan kecepatan kembali signifikan," katanya. Selama uji coba sebulan, titik pengalihan ditambah dari yang sebelumnya hanya Tomang-Cawang melebar ke Pluit-Tomang, Cawang-Cikunir, Cawang-Pasar Rebo, dan Cawang-Tanjung Priok. "Selama pukul 05.00-22.00

WIB kawasan itu bebas truk. Kalau mau lewat pada malam hari. Kalau mau ke Tanjung Priok bisa lewat lingkaran luar," imbuh Umar.

Rute pengalihan

Selama uji coba berlangsung sebulan, petugas membuat rute pengalihan. Truk dari arah Bogor menuju Tanjung Priok harus berbelok ke arah Pasar Rebo menuju Cikunir melewati Cakung-Cilincing sampai ke Tanjung Priok.

Adapun truk dari Bogor menuju Tangerang bisa melewati Cikunir-Ancol-Kamal sampai Merak. Rute lain yang bisa ditempuh melewati Pasar Rebo, masuk Tol Serpong-Jalan Serpong Raya, belok kiri menuju Merak.

Kendaraan dari Merak menuju Tanjung Priok bisa melalui tol Serpong, atau bisa lurus melalui tol W1 (Kamal) masuk ke tol bandara hingga ke Tanjung Priok. Adapun untuk kendaraan dari Cikampek bisa melalui

Cikunir menggunakan jalan Cakung-Cilincing sampai ke Tanjung Priok.

Adanya pengalihan, menurut Umar, tidak akan membuat akses ke pelabuhan terhenti karena tidak seluruh kendaraan berat menuju Tanjung Priok.

Berdasarkan data Dinas Perhubungan DKI, truk dari arah Cikampek tujuan Tanjung Priok sekitar 70%, sedangkan kendaraan berat dari arah Pasar Rebo sekitar 23% dan dari Merak hanya 7%.

Menurut Kepala Divisi Operasi Jasa Marga An Sanaf, yang membuat lalu lintas macet lebih pada karakter truk yang berjalan lambat.

Khusus truk bahan bakar serta kendaraan yang mempunyai berat beban kurang dari 5.500 kilogram tetap diperbolehkan melintas di jalan tol dalam kota. (*/J-1)

selamat
@mediaindonesia.com



SERING TERJADI TAWURAN: Warga melintas di Jl Kampung Rawa, Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat, Kamis (10/2). Keberadaan CCTV tidak menyurutkan niat warga Johar Baru untuk tawuran.

CCTV Dipasang, Lokasi Tawuran Bergeser

TAWURAN sudah seperti rutinitas bagi warga Kampung Rawa, Johar Baru, Jakarta Pusat. Berbagai cara telah diupayakan oleh banyak pihak untuk mencegah tawuran berulang di wilayah itu. Terakhir, Pemerintah Provinsi DKI memasang dua *closed circuit television* (CCTV) pekan lalu.

Namun, seperti ada pepatah anjing menggonggong kafilah berlalu, keberadaan CCTV itu tidak menyurutkan niat dari warga Johar Baru untuk tawuran. Demi mengakui keberadaan CCTV itu, lokasi tawuran bergeser. Seperti yang terjadi pada

Minggu (8/5) malam. Sekitar 20 pria berhelm mendatangi Jalan Rawa Sawah III, Johar Baru. Mercon dan bom molotov langsung dilemparkan ke arah permukiman RW 02. Kontan warga yang kaget tidak terima dan langsung membalas dengan lemparan batu dan kayu.

Tindakan provokatif tersebut diakui Lurah Kampung Rawa, Darmadi, bukanlah yang pertama. Yang membedakan ialah lokasinya.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DKI Jakarta Effendy Anas mengakui terjadinya pergeseran lokasi tawuran. CCTV yang telah

dipasang di Jalan Kampung Rawa Selatan VI atau yang dikenal dengan nama Jalan T dan Jalan Tanah Tinggi XII. Namun, lokasi tawuran justru beralih ke Jalan Rawa Sawah III yang tidak ada CCTV.

"CCTV ini kan hanya alat *monitoring*. Jadi jangan berpikir pasang CCTV, terus enggak ada lagi tawuran. Mimpinya kejauhan," tuturnya.

Effendy menambahkan CCTV yang dipasang dan dihubungkan ke *crisis center* Pemprov DKI Jakarta tersebut bukanlah CCTV berframeframe. Daya tangkap gambarnya pun tidak setajam CCTV yang biasa ditempatkan di

lokasi mewah seperti kedubes. Menurutnya, fungsi utama pemasangan CCTV tersebut adalah untuk *monitoring* semata.

Meski demikian, pihaknya tetap akan menambah jumlah CCTV yang akan dipasang. CCTV ketiga direncanakan untuk ditempatkan di Jalan Bala Dewa. Sementara itu, CCTV lainnya masih dicarikan lokasi yang tepat. Camat Johar Baru, Sujanto Budiroso, mengakui tidak terlalu berharap pemasangan CCTV akan menjadi solusi yang tepat.

Menurut Budi, warga Johar Baru lebih membutuhkan ketegasan pihak kepolisian. Beberapa provokator, imbuhnya,

selama ini sering dilepaskan kembali keesokan harinya setelah ditangkap. "Jadi, kesannya cuma formalitas. Padahal, mercon dan bom molotov itu semua bisa dijadikan alat bukti," sahatnya.

Beberapa kali pihaknya mencoba memejahijaukan kasus tawuran Johar Baru. Namun, upaya tersebut selalu kandas di tengah jalan. Alasannya tak cukup barang bukti. Beberapa laporan warga sering dimentahkan oleh kepolisian. Jadi, mau ada atau tidak CCTV, tawuran bakal lanjut terus bila penegakan hukum tidak diberlakukan secara tegas di Johar Baru. (Vini Maryane Rosya/J-2)